

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan ibu dan anak adalah prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan karena, ibu dan anak adalah kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum. Penilaian status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan (Kemenkes RI, 2015).

Pada dasarnya proses kehamilan, persalinan, dan nifas merupakan suatu tahapan normal dan alamiah yang dialami seorang perempuan yang akan menjadi ibu. Dalam prosesnya perlu diwaspadai apabila terjadi hal-hal yang dapat membahayakan kesehatan ibu dan janinnya. Oleh karena itu, bidan diharuskan memberikan pelayanan kebidanan yang kontinu (*Continuity of Care*) mulai dari asuhan kehamilan, persalinan, asuhan bayi baru lahir, asuhan nifas, dan pelayanan keluarga berencana yang berkualitas.

Pelayanan Kebidanan dikatakan berkualitas apabila pelayanan tersebut sesuai dengan standar pelayanan kebidanan yang telah ditetapkan, termasuk dengan melaksanakan asuhan secara komprehensif yang dimulai dari masa kehamilan sampai nifas. Asuhan kebidanan komprehensif adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara lengkap dengan adanya pemeriksaan sederhana dan konseling asuhan kebidanan yang mencakup pemeriksaan berkesinambungan.

Pelayanan Kebidanan Berkesinambungan adalah pelayanan yang dicapai ketika terjalin hubungan yang terus-menerus antara seorang wanita dan bidan. Asuhan yang berkesinambungan berkaitan dengan kualitas pelayanan dari waktu ke waktu yang membutuhkan hubungan terus menerus antara pasien dengan tenaga profesional kesehatan (Pratami Evi, 2014).

Dalam melaksanakan pelayanan, bidan merupakan seorang profesional yang bertanggungjawab dan bekerja dalam siklus hidup perempuan, sehingga profesionalisme bidan menjadi bagian penting dalam pemberdayaan perempuan.

Pemberdayaan tersebut bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan perempuan agar dapat mengambil keputusan mengenai kesehatanya (Diana, 2017).

Sehingga bidan memiliki peran dalam melakukan asuhan kebidanan pro-aktif adalah dengan peningkatan cakupan pemeriksaan kehamilan yaitu, pemeriksaan kehamilan minimal 8 kali selama kehamilan dengan komposisi waktu kunjungan dua kali pada Trimester I, satu kali pada Trimester II, dan tiga kali pada Trimester III. (WHO, 2020), bersalin pada tenaga kesehatan, perawatan bayi baru lahir, kunjungan nifas kunjungan neonatal, penanganan komplikasi dan pelayanan kontrasepsi yang dilakukan secara komprehensif. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. L di Wilayah Kerja Puskesmas Ciasem Kabupaten Subang Tahun 2022”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan keluarga berencana dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan pada Ny. L di Wilayah Kerja Puskesmas Ciasem Kabupaten Subang Tahun 2022.

C. Tujuan Penyusunan KTI

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan keluarga berencana dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dengan pendokumentasian SOAP pada Ny. L di Wilayah Kerja Puskesmas Ciasem Kabupaten Subang Tahun 2022.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. L
- b. Melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. L
- c. Melakukan asuhan kebidanan nifas pada Ny. L
- d. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada bayi Ny. L

- e. Melakukan asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny. L

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan serta penerapan asuhan kebidanan dalam batasan *Continuity of Care* terhadap ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan keluarga berencana.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswi Kebidanan

Penulis mengharapkan dapat mempraktikkan teori secara langsung di lapangan guna memberikan asuhan kebidanan komprehensif mulai dari ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan keluarga berencana.

- b. Bagi Pasien

Pasien mendapatkan pelayanan kebidanan yang baik sesuai harapan pasien dengan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan keluarga berencana.

- c. Bagi Institusi

Penulis mengharapkan karya tulis ini dapat digunakan sebagai referensi dan evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar mengenai asuhan kebidanan komprehensif mulai dari ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan keluarga berencana.

E. Keaslian Laporan

Tugas akhir yang penulis susun ini merupakan laporan dari asuhan kebidanan komprehensif yang telah dilakukan langsung oleh penulis pada pasien di tempat dan waktu yang tertera pada tugas akhir ini dan tidak ada rekayasa apapun dalam pembuatan tugas akhir ini.